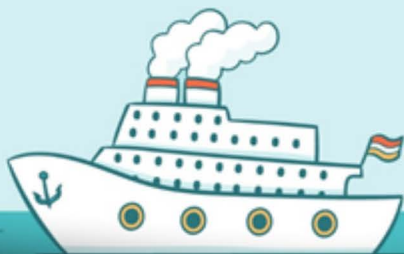


STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

2017

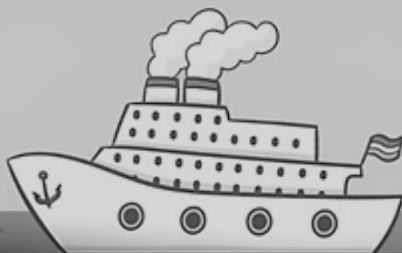


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

2017



STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2017

ISBN : 978-602-662-111-5

No. Publikasi : 82020.1716

Katalog : 8301007.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 34 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover :

Ragam Sarana Transportasi

Sumber Ilustrasi :

<http://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :

CV. Tara Taro

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Pengarah :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting :

Muhammad Arif Maulana, SST

Penulis :

Cahya Danu Rahman, SST

Pengolah Data :

Cahya Danu Rahman, SST

Desain :

Cahya Danu Rahman, SST

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2017 dapat diterbitkan. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi informasi statistik mengenai transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017.

Publikasi ini menyajikan data kuantitatif dan analisis deskriptif mengenai keadaan transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2017. Harapan kami, publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi ini ke depannya.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Weda, Oktober 2018
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Penjelasan Umum	xi
1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup.....	4
2 Konsep dan Defenisi.....	5
2.1 Jalan	7
2.2 Kendaraan Bermotor	8
2.3 Bongkar Muat Barang	9
2.4 Angkutan Udara	10
3 Transportasi	11
3.1 Transportasi Darat	13
3.2 Transportasi Laut	17
3.3 Transportasi Udara	28
Lampiran	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017.....	15
Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2015-2017	19
Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2015-2017	20
Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2015-2017.....	21
Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2015-2017	22
Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Aangkutan Laut di Pelabuhan Gebe Halmahera Tengah (Orang), 2015-2017	23
Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2015-2017	24
Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe (Orang), 2017.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017..... 13
Gambar 3.2.2	Perbandingan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Weda Dan Pelabuhan Gebe (Orang), 201725
Gambar 3.2.3	Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda Dan Pelabuhan Gebe (Kunjungan), 2015-2017.....26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Kuesioner Survei Panjang Jalan	33
Lampiran 2.	Kuesioner Survey Angkutan Laut (Simopel)	34
Lampiran 3.	Kuesioner Survey Angkutan Udara Model III-1	35

<https://haltengkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: —
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= $1/6,2898\text{m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

Pendahuluan

<https://haltengkab.bps.go.id>



1.1 LATAR BELAKANG

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu wilayah. Sektor transportasi memengaruhi kelancaran kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk di suatu wilayah serta memengaruhi kelancaran arus informasi yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan suatu wilayah. Semakin baik sarana transportasi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan pendistribusian barang dan informasi di daerah tersebut. Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah kepulauan yang daerahnya tersebar dan memiliki banyak pulau sehingga sarana transportasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pada tahun 2017, Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebesar Rp 30.460.400.000 atau tumbuh sekitar 8,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Meskipun nilai tambah sektor transportasi terus meningkat setiap tahunnya, keadaan sektor transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah masih belum tersedia dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan yang telah dicapai pada sektor transportasi, diperlukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang transportasi di masa yang akan datang.

Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2017 diharapkan dapat menyediakan data untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

1.2 TUJUAN

Tujuan penyajian data transportasi 2017 adalah untuk menyediakan informasi mengenai statistik transportasi kepada pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta. Data yang tersedia pada publikasi ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan untuk perencanaan pembangunan transportasi di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

1.3 RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi ini meliputi jumlah penumpang dari beberapa jenis transportasi, jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan, bongkar muat barang, serta data jumlah penerbangan. Data tersebut diperoleh dari berbagai instansi terkait dan Survei Angkatan Laut (Simopel).

2

Konsep dan Definisi



<https://haltengkab.bps.go.id>

2.1 JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, dan perkembangan teknologi.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Negara adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- b. Jalan Provinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi).
- c. Jalan Kabupaten adalah/Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu ditambah atau perbaikan pondasi jalan.
- d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Menurut jenis permukaannya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- b. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- c. Jalan Tanah adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut Konstruksinya, jalan dibedakan menjadi:

- a. Jalan kelas I adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton.
- b. Jalan kelas II adalah jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton.
- c. Jalan kelas III A adalah jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

2.2 KENDARAAN BERMOTOR

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

- a. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- b. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- c. Mobil Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

2.3 BONGKAR MUAT BARANG

- a. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
- b. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
- c. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
- d. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

- e. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruang kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

2.4 ANGKUTAN UDARA

- a. Jadwal Penerbangan adalah penerbangan yang dilakukan secara teratur dengan rute dan jadwal yang tetap.
- b. *Aircraft-Km* adalah jumlah jarak penerbangan (Km) selama periode waktu tertentu (satu tahun).
- c. *Performed Seat-Km* adalah hasil perkalian antara jumlah tempat duduk yang tersedia dengan jarak penerbangan (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu.
- d. *Performed Total-Km* adalah jumlah perkalian berat barang (ton) dengan jarak (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu (satu tahun).

3

Transportasi



TRANSPORTASI DARAT 2017

WEDA



SOEFI



Jumlah
Truk

67

7 Milik
Perorangan
60 Milik
Perusahaan



Panjang Jalan
406,08 KM

21,16%

Rusak

25,6%

Sedang

53,24%

Baik

Kondisi Jalan

9%

Tanah

38,51%

Kerikil

44,84%

Diaspal

Menurut
Permukaan
Jalan

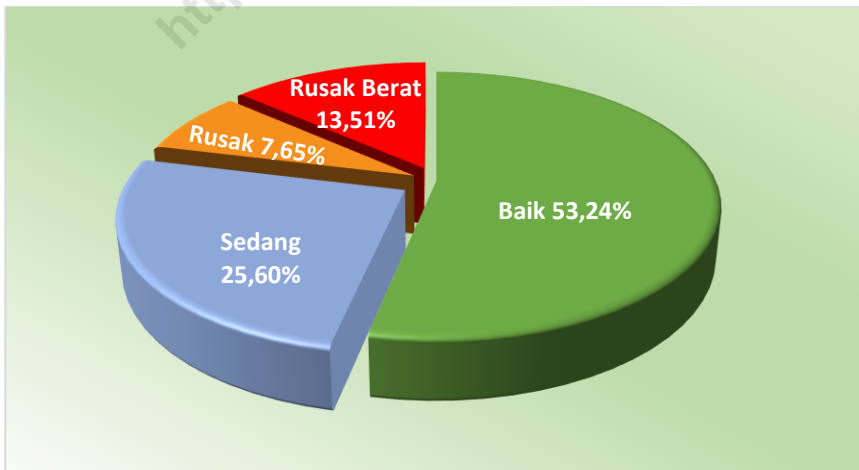
HALMAHERA TENGAH

3.1 TRANSPORTASI DARAT

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2017 sekitar 53,24 persen jalan di Halmahera Tengah dengan kondisi baik. Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang adalah 25,60 persen. Adapun persentase panjang jalan dengan kondisi rusak adalah 7,65 persen serta sisanya 13,51 persen dengan kondisi rusak berat.

Pada tahun 2016, 17,26 persen dari seluruh jalan di kabupaten Halmahera Tengah atau sepanjang 67 km jalan masih berstatus jalan negara sedangkan pada tahun 2017 status seluruh jalan negara sudah menjadi jalan kabupaten.

Gambar 3.1.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah

Pada tahun 2017, status seluruh jalan di Kabupaten Halmahera Tengah telah menjadi jalan kabupaten dengan panjang jalan sepanjang 406,08 km. Berdasarkan panjang jalan tersebut, panjang jalan kabupaten yang permukaannya telah diaspal adalah sekitar 181,68 km atau sekitar 44,84 persen dari total panjang. Adapun panjang jalan kabupaten yang permukaannya kerikil yaitu sekitar 156,07 km atau sekitar 38,51 persen, sedangkan sisanya sekitar 67,47 km atau 16,65 persen masih berupa tanah.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Halmahera Tengah, jumlah kendaraan truk yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2017 sebanyak 67 truk. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2016 yang berjumlah 65 truk. Dari jumlah tersebut, 7 di antaranya merupakan milik perorangan sedangkan 60 truk milik perusahaan. Adapun transportasi umum yang mayoritas dipakai oleh masyarakat di Halmahera Tengah adalah mobil penumpang yang kepemilikannya sebagian besar adalah milik pribadi sehingga tidak tercatat di Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika.

Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Keadaan Jalan	Status Jalan	
	Jalan Negara	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	-	181,67
b. Kerikil	-	156,07
c. Tanah	-	67,47
Kondisi Jalan		
a. Baik	-	216,19
b. Sedang	-	103,96
c. Rusak	-	31,07
d. Rusak Berat	-	54,86

Sumber: Survey Panjang Jalan Raya, Dinas Pekerjaan Umum

TRANSPORTASI LAUT

2017



Pelabuhan
WEDA

242



Jumlah
Kunjungan
Kapal

Pelabuhan
GEBE

515



Jumlah
Penumpang

9.394

Orang

Naik

5.735

Orang

7.105

Turun

5.392



Bongkar Muat

28.319

Ton

Bongkar

18.705,92

Ton

46.765

Muat

290.206,50

HALMAHERA TENGAH

3.2 TRANSPORTASI LAUT

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa pulau. Oleh karena itu, keberadaan sarana transportasi laut untuk memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah sangat penting. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki tiga Pelabuhan, yaitu Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, dan Pelabuhan Gebe.

Pelabuhan Weda merupakan pelabuhan utama yang terletak di ibukota Kabupaten Halmahera Tengah. Pelabuhan Gebe terletak di Kecamatan Pulau Gebe sedangkan pelabuhan patani terletak di Kecamatan Patani. Meskipun secara *de facto*, letak pelabuhan Patani berada di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah akan tetapi secara *de jure*, administrasi pelabuhan Patani tercatat di Kabupaten Halmahera Timur sehingga data laporan bulanan pelabuhan Patani belum tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Weda, pada tahun 2017 jumlah penumpang yang naik dari Pelabuhan Weda adalah sekitar 9.394 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 8.184 orang. Adapun jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Weda pada tahun 2017 adalah sekitar 7.105 orang dan angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 8.196 orang.

Fluktuasi jumlah penumpang naik dan turun juga diikuti oleh fluktuasi bongkar barang di Pelabuhan Weda. Pada tahun 2017, tercatat jumlah bongkar barang di Pelabuhan Weda sebesar 28.319,00 ton. Angka ini menurun tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 45.325,50 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2017 adalah sekitar 46.765 ton.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.2.1, terlihat bahwa jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Weda pada tahun 2017 adalah 242

kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut meningkat 40 persen dibandingkan tahun 2016 dengan kunjungan kapal yaitu 172 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Weda setiap bulan pada tahun 2017 adalah 20-21 kunjungan dan pada April 2017 merupakan bulan dengan kunjungan kapal terendah yaitu hanya 13 kunjungan.

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Gebe, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Gebe terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2017 adalah sebanyak 515 kunjungan dengan rata-rata 43 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebanyak 56 kunjungan sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 30 kunjungan.

Jumlah penumpang yang naik dan turun dari Pelabuhan Gebe pada tahun 2017 masing-masing sebanyak 5.735 orang dan 5.392 orang. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 2.900 orang dan 2.931 orang. Pada tahun 2017, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Gebe terjadi di bulan Desember, yaitu sebanyak 1.362 penumpang naik dan 1.122 penumpang turun sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan April yaitu 205 penumpang yang naik di Pelabuhan Gebe dan 173 penumpang yang turun di Pelabuhan Gebe.

Peningkatan jumlah penumpang naik dan turun tidak diikuti oleh perubahan jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe. Pada tahun 2017, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe sebesar 18.705,92 ton. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 49.819,2 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Gebe pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tajam jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 94,81 ton pada tahun 2016 menjadi 290.206,5 ton pada tahun 2017.

Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2015 -2017

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	15	16	14
februari	17	14	14
Maret	18	18	15
April	7	18	13
Mei	13	10	20
Juni	18	11	16
Juli	10	12	17
Agustus	15	16	17
September	15	15	23
Oktober	16	9	35
November	18	17	36
Desember	19	16	22
Jumlah	181	172	242

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2015-2017

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	152	424	414	73	553	691
Februari	237	392	712	60	329	991
Maret	260	374	572	193	320	669
April	55	402	438	65	495	639
Mei	30	173	830	38	171	902
Juni	50	300	424	22	537	986
Juli	60	549	656	26	434	982
Agustus	150	523	704	70	628	790
September	60	3 838	614	39	2 912	559
Oktober	95	236	575	4	561	713
November	312	381	578	363	645	845
Desember	453	604	588	415	599	627
Jumlah	1 914	8 196	7 105	1 368	8 184	9 394

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2015-2017

Bulan	Bongkar			Muat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1 572,00	6 300,00	1 570,00	1 190,00	70,00	168,00
februari	686,00	1 953,00	820,00	854,00	40,00	-
Maret	519,00	2 985,00	-	8 608,00	10,00	10,00
April	395,00	10 551,00	19,00	65,00	30,00	67,00
Mei	2 000,00	942,00	917,00	5 004,00	5,00	7,00
Juni	2 120,00	84,50	2 203,00	7 354,00	70,00	20,00
Juli	1 183,00	1 723,00	2 263,00	3 715,00	10,00	25,00
Agustus	462,00	6 615,00	1 024,00	467,00	30,00	25,00
September	253,00	3 555,00	6 002,00	1 730,00	10,00	20,00
Oktober	991,00	893,00	1 701,00	3 303,00	23,00	426,00
November	4 654,00	8 111,00	9 904,00	70,00	-	627,00
Desember	75,00	1 613,00	1 896,00	7 080,00	18,00	45 370,00
Jumlah	14 910,00	45 325,50	28 319,00	39 440,00	316,00	46 765,00

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2015-2017

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	7	32	32
februari	7	41	30
Maret	7	48	42
April	7	45	41
Mei	9	24	43
Juni	12	31	43
Juli	16	28	48
Agustus	17	38	37
September	10	31	46
Oktober	11	30	49
November	43	21	48
Desember	31	40	56
Jumlah	177	409	515

Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe (Orang), 2015-2017

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	53	-	312	60	-	306
Februari	-	108	173	-	141	205
Maret	60	66	384	64	146	404
April	119	-	426	78	29	378
Mei	212	105	377	348	133	342
Juni	122	225	638	179	169	704
Juli	152	330	406	73	284	450
Agustus	237	292	461	60	317	425
September	146	718	392	196	708	385
Oktober	66	227	374	45	212	427
November	86	477	327	133	299	347
Desember	-	403	1 122	-	462	1 362
Jumlah	1 253	2 951	5 392	1 236	2 900	5 735

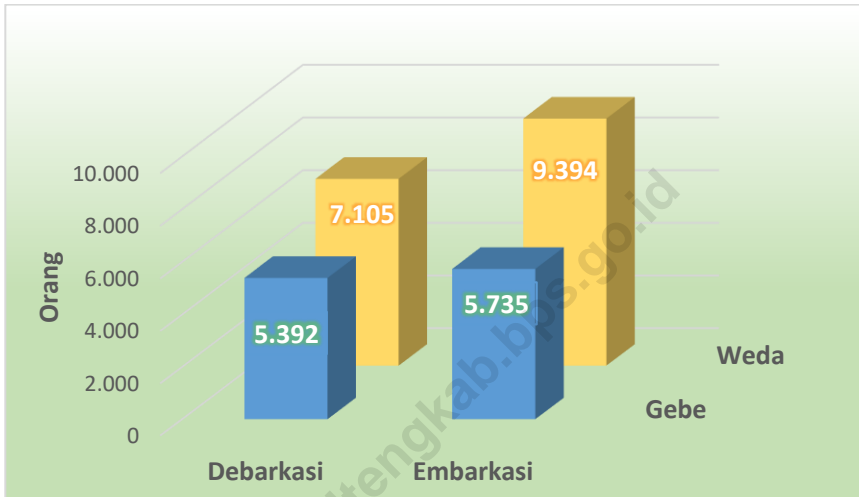
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2015-2017

Bulan	Bongkar			Muat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	25,00	110,00	1 616,00	-	-	-
Februari	5,00	29 911,00	373,60	15,00	50,00	-
Maret	-	966,00	1 050,00	-	20,00	90 006,00
April	-	10 075,50	950,00	-	7,75	48 095,00
Mei	123,00	121,00	1 023,00	-	7,06	-
Juni	168,00	460,00	4 781,00	22,00	-	-
Juli	1 726,00	246,00	785,00	1 190,00	-	48 070 ,50
Agustus	854,00	872,60	833,00	686,00	-	-
September	176,00	759,10	534,00	-	-	52 010,00
Oktober	163,00	5 626,00	1 285,32	30,00	10,00	52 020,00
November	3 753,00	54,00	946,00	-	-	-
Desember	5 003,00	618,00	4 529,00	-	-	5,00
Jumlah	11 996,00	49 819,20	18 705,92	1 943,00	94,81	290 206,50

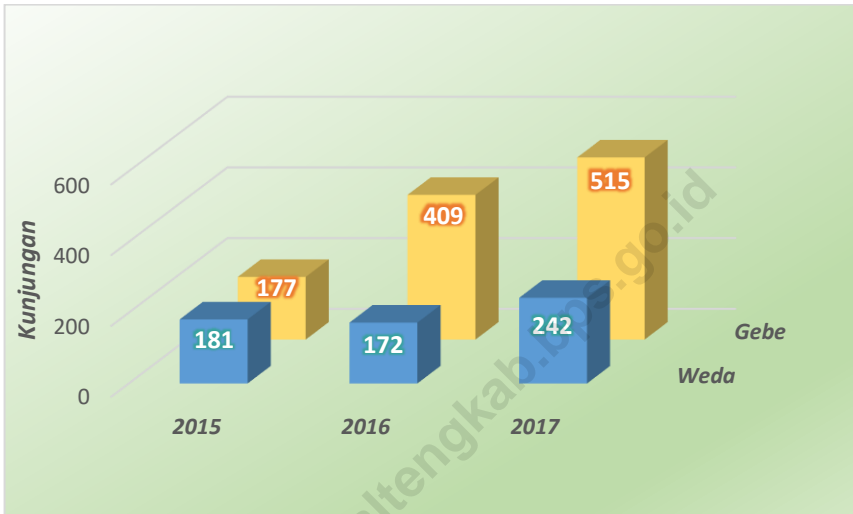
Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Gebe (Orang), 2017



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda dan Kantor Pelabuhan Gebe

Gambar 3.2.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Gebe (Kunjungan), 2015-2017



Sumber: Survey Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda dan Kantor Pelabuhan Gebe

TRANSPORTASI UDARA 2017



▶▶ Gebe - Ternate

Jumlah
Penerbangan

 201

Jumlah
Penumpang

 2.049



1.006
Kg

Kargo



112.873
Kg

Bagasi

HALMAHERA TENGAH

3.3 TRANSPORTASI UDARA

Bandar Udara Gebe merupakan Bandar Udara Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di Kecamatan Pulau Gebe. Bandar Udara Gebe beroperasi sejak tahun 1978 dengan jumlah maskapai hanya satu maskapai. Bandar Udara Gebe mulai beroperasi pada bulan Februari setiap tahunnya karena setiap bulan Januari masih dalam proses pelelangan maskapai yang akan beroperasi selama satu tahun ke depan.

Pada tahun 2017, jumlah penerbangan di Bandara Gebe adalah sebanyak 201 penerbangan dengan rata-rata 17 penerbangan setiap bulan. Jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu 29 penerbangan.

Jumlah penumpang pesawat pada tahun 2017 adalah 2.049 orang. Jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu 288 orang sedangkan jumlah penumpang terendah terjadi pada bulan April yaitu 98 orang. Adapun banyaknya bagasi dan kargo pada tahun 2017 masing-masing adalah 112.873 kg dan 1.006 kg.

Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe (Orang), 2017


Bulan	Jumlah Penumpang	Jumlah Penerbangan	Bagasi (kg)	Kargo (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	98	12	5 352	-
Mei	213	19	13 301	-
Juni	232	23	16 564	55
Juli	288	29	20 234	-
Agustus	262	23	19 913	250
September	234	25	0	80
Oktober	223	24	0	-
November	277	27	20 756	235
Desember	222	19	16 753	386
Jumlah	2 049	201	112 873	1 006

Sumber: Survey Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

<https://haltengkab.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan

 BADAN PUSAT STATISTIK SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI Jl. Dr. Sufomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010 JAKARTA 10710		Model : PJ II/5				
		DAFTAR PANJANG JALAN MENURUT KEADAAN DAN STATUS JALAN (KILOMETER)				
Provinsi :						
Kabupaten/Kota :						
KEADAAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI		JALAN KABUPATEN	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
I. JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal
b. Kerikil
c. Tanah
d. Tidak dirinci
JUMLAH
II. KONDISI JALAN						
a. Baik
b. Sedang
c. Rusak
d. Rusak Berat
JUMLAH
III. KELAS JALAN						
a. Kelas I
b. Kelas II
c. Kelas III
d. Kelas III A
e. Kelas III B
f. Kelas III C
g. Kelas tidak dirinci
JUMLAH
Catatan : Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III *) Coret yang tidak perlu						
....., Juli 2018 Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten						

Lampiran 2. Kuesioner Survey Angkutan Laut (Simopol)

FAX-AL

Kepada Yth. : Kasubdit Statistik Transportasi, BPS
 di Jakarta
 Alamat Faximile :
 Alamat e-mail :
 Pengirim :

BLOK I. IDENTITAS			
Propinsi	:		
Pelabuhan	:		
Bulan Laporan	:		
BLOK II : KETERANGAN KEGIATAN			
A. PELAYARAN DALAM NEGERI		B. PELAYARAN LUAR NEGERI	
1 Kunjungan kapal		1 Kunjungan kapal	
Unit	:	Unit	:
GRT	:	GRT	:
LOA	:	LOA	:
2 Barang/perdagangan Dalam Negeri (Ton)		2 Barang/perdagangan Luar Negeri (Ton)	
Bongkar	:	Bongkar	:
Muat	:	Muat	:
3 Penumpang (orang)		3 Penumpang (orang)	
Turun/Debarkasi	:	Turun/Debarkasi	:
Naik/Embarkasi	:	Naik/Embarkasi	:
4 Bongkar Peti kemas		4 Bongkar Peti kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
5 Muat Peti Kemas		5 Muat Peti Kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
BLOK III. CATATAN			

Kepala BPS

.....
 NIP:

Lampiran 3. Kuesioner Survey Angkutan Udara Model III-1



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : III/1

Tahun :
 Bulan :

LALULINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA ASAL / TUJUAN

BANDARA :

No.	Bandara Asal dan Tujuan	Pesawat Terbang		Penumpang			Barang (KG)		Bagen (KG)		Pos/Paket (KG)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
TOTAL / JUMLAH	

<https://haltengekab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**
JL. Poros Weda Payahe
Email : bps8202@bps.go.id
Homepage : haltengkab.bps.go.id

